



Wali Kota Hasto Wardoyo Bedah Rumah Warga Ngampilan

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo kembali menggulirkan program bedah rumah menyasar tempat tinggal tak layak huni di wilayahnya, Minggu (27/4). Kali ini, rumah milik Agus Hermanto, warga RT 05 RW 01 Ngampilan, Kemantren Ngampilan, yang mengalami kerusakan cukup parah, menjadi sasaran rehabilitasi.

Hasto mengungkapkan, bedah rumah bisa terealisasi berkat gotong royong antara pemerintah, warga dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Bank Jogja, salah satu badan usaha milik daerah (BUMD) di bawah naungan Pemkot Yogya, mengalokasikan dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebesar Rp20 juta untuk mendukung kegiatan tersebut.

"Saya inginnya setiap hari Sabtu dan Minggu, itu ada bedah rumah. Karena, biar orang-orang yang meskipun tidak kaya raya ya, tapi punya kemampuan, bisa sama-sama gotong royong," ujarnya.

Menurutnya, jika hanya mengandalkan APBD, problem rumah tidak layak huni (RTLH) di Kota Yogya yang jumlahnya masih ribuan, tidak akan tuntas. Ditambah lagi, skema pemanfaatan anggaran negara untuk memperbaiki rumah milik warga cenderung rumit dan prosesnya tak semudah membalik telapak tangan.

"Apalagi, rumahnya sering masih belum jelas, kan harus ada sertifikat ini itu ini itu. Padahal, rumahnya sudah hampir rubuh. Nah, makanya, strateginya adalah gotong royong. Hari ini misal dari Bank Jogja, setelah itu dikeroyok warga.



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

LEPAS GENTENG - Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo secara simbolis melepas genteng sebagai tanda dimulainya program bedah rumah di Ngampilan, Minggu (27/4).

Gotong royong, ganti-gantian, hari ini RT sini, besok RT sana, yang dibayar cuma tukangya, satu dua saja," ucapnya.

Mantan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI itu menyebut, semangat ini selaras dengan slogan Kota Yogya 'Segoro Amarta' (Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta). Sehingga, slogan pun tidak berhenti pada simbol-simbol semata, namun juga terimplementasikan untuk kesejahteraan warga masyarakat.

"Segoro Amarta-nya jangan hanya di bibir ya, jangan hanya diucapkan, jangan hanya jadi batik, gitu kan. Tapi, harus jadi

amal perbuatan, amal perbuatannya seperti ini contohnya," tandas Hasto.

Penerima program bedah rumah, Agus Hermanto, mengaku bersyukur, karena huniannya yang sudah rusak cukup parah bakal segera diperbaiki. Selaras rencana, proses perbaikan menyasar struktur bangunan, dinding, dan atap, akan digarap secara gotong royong selama 15 hari ke depan.

"Senang sekali, karena akhirnya rumah saya bisa direhabilitasi. Rusaknya memang cukup parah, sudah lama, terutama di dinding dan atap, kalau hujan bocor," pungkasnya. (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Ngampilan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005